

BAB II

GAMBARAN UMUM BMT HUDATAMA

A. Sejarah Berdirinya BMT Hudatama

BMT Hudatama adalah sebuah Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) yang, telah berdiri sejak tanggal 2 Oktober 1998 oleh sekelompok pemuda dari yayasan Al-Huda di lingkungan sekitar Masjid Al-Huda dan tokoh masyarakat yang peduli terhadap pemberdayaan Ekonomi rakyat. Pendirian ini didasari pada semangat pemberian solusi kepada masyarakat, terutama kepada usaha kecil dan menengah supaya dapat tumbuh dan berkembang dengan mengembangkan pola kemitraan sehingga usaha kecil dan menengah dapat menjadi penyangga ekonomi bangsa.

Dalam proses pendirian, BMT Hudatama menganut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, dan menggunakan badan Hukum koperasi dengan syarat-syarat yang harus terpenuhi, diantaranya yaitu pendiri minimal ada 20 orang, serta harus menjaga kredibilitas atau kepercayaan dari anggota pada khususnya, atau masyarakat luas pada umumnya. Dan setelah melalui pendekatan dari beberapa pihak, maka terkumpullah para pendiri koperasi yang berjumlah 31 orang. Dalam memperoleh Badan Hukum, BMT Hudatama mengajukan perijinan ke Kendap Koperasi dan UKM kota Semarang (sekarang Kementrian Koperasi dan UKM).

Setelah dianggap memenuhi syarat, akhirnya pada tanggal 23 Maret 1999, BMT Hudatama secara resmi memperoleh badan Hukum yang dikeluarkan dengan LEGALITAS sebagai berikut:

- a. Badan Hukum : 1233/BH/KWK/.11-30/111/99
- b. NPWP : 1.997.283.5-503
- c. SIUP : 1218/11.01/PK/X/2000
- d. TDP : 11.01.2.52.00.547
- e. Ijin Domisili : 500/151 Tanggal 25 Oktober 2000.¹

Pada awal-awal beroperasi BMT Hudatama mendirikan kantor di jalan Tumpang Raya No.50, dengan seiring berjalannya waktu dan berkembangnya usaha BMT Hudatama pun berpindah ke tempat yang lebih strategis, yaitu di jalan no. 150 dan mendirikan 4 kantor cabang yang masing-masing berada di dekat pasar Mangkang. BMT Hudatama pada awalnya didirikan dengan modal dasar Rp 3.000.000 namun dengan seiring berkembangnya usaha asset yang dimiliki oleh BMT Hudatama sudah mencapai kisaran Rp 10 Milyar dan memiliki total lebih dari 4000 nasabah, baik itu nasabah simpanan ataupun pembiayaan. Tidak heran jika pada saat peringatan hari jadi kota Semarang yang ke-455, BMT Hudatama memperoleh penghargaan sebagai koperasi berprestasi dengan menjadi juara ketiga dan memperoleh dana bergulir.²

¹ Sumber data modul BMT Hudatama Semarang

² Wawancara dengan Bp. Robi, manager BMT Hudatama tgl 13 April 2012

Kegiatan BMT Hudatama sebagai lembaga keuangan syari'ah tentunya tidak jauh berbeda dari Lembaga Keuangan lainnya, yaitu melakukan penghimpunan dana dan kegiatan menyalurkan dana.

B. Visi dan Misi KJKS BMT Hudatama Semarang

1. Visi BMT Hudatama

Visi BMT Hudatama yaitu menjadi Lembaga Keuangan Syari'ah kebanggaan ummat yang amanah, sehat dan professional dengan mengembangkan pola kemitraan untuk pemberdayaan ekonomi ummat dalam kerangka dakwah.³

2. Misi BMT Hudatama

- a. Memberikan mutu layanan yang baik, amanah, professional, dan resiko yang minimal.
- b. Meningkatkan peran pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- c. Membantu dan memberikan solusi kepada usaha kecil dan menengah dalam memecahkan permasalahan-permasalahannya.⁴

C. Baitulmaal Hudatama⁵

³ Sumber data modul BMT Hudatama

⁴ ibid

⁵ Modul BMT Hudatama Semarang

Baitulmaal Hudatama adalah merupakan bagian dari KJKS BMT Hudatama yang mengkhususkan diri pada kegiatan sosial yang non profit margin. Kegiatan utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, shodaqoh, dan waqaf yang diterima dari masyarakat.

1. Visi

Menjadi baitulmaal kebanggaan ummat yang melakukan pemberdayaan berbasis masjid.

2. Misi

- a. Membangun Amil Ziswaq (Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Waqaf) yang professional, amanah dan inovatif.
- b. Membangun tata kelola Ziswaq yang sehat dan akuntabel.
- c. Memberikan informasi dan layanan Ziswaq yang prima kepada umat.
- d. Melakukan pemberdayaan yang berbasis Masjid.

3. Tujuan

- a. Terciptanya pemberdayaan ekonomi dengan Masjid sebagai basisnya.
- b. Meningkatkan taraf hidup dari Mustahik menjadi Muzakki.
- c. Membantu pemerintah dalam progam-progam pengentasan kemiskinan.

4. Progam Pemberdayaan

- a. BIKMAS (Bina Kemakmuran Masjid)

Bikmas adalah program pemberdayaan berbasis Masjid agar rumah Allah senantiasa hidup dan terkumandangkan Adzan serta terjaga keberhasilannya. Program ini diwujudkan dalam bentuk:

1. Penempatan tenaga muadzin
2. Penempatan tenaga kebersihan untuk Masjid dan Mushola.
3. Membantu / Mensubsidi operasional Ustadz Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ/TPA).

b. BIKUM (Bina Ekonomi Ummat)

adalah program pemberdayaan dimana diharapkan Mustahik bisa mandiri secara ekonomi. Program ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan-pelatihan; menjahit busana, pangkas rambut pria, serta pembinaan pedagang kecil dengan pembiayaan kebajikan (Qordhul Hasan).

c. BIPUM (Bina Pendidikan Ummat)

Bipum adalah program pendidikan untuk kaum dhuafa' yang di berikan mulai dari tingkat SD hingga Perguruan Tinggi, berwujud pemberian beasiswa berprestasi.

d. BIKES (Bina Kesehatan Sosial)

BIKES adalah program pemberdayaan kaum Dhu'afa yang diwujudkan dalam bentuk kesehatan dan sosial kemanusiaan.

D. PENGELOLAAN USAHA

Pada prinsipnya Manajemen BMT Hudatama dikelola secara syari'ah di mana segala aspek dalam berkegiatan didasarkan kepada moral dan kaidah islam. Kegiatan usaha dari BMT Hudatama pada prinsipnya adalah sama dengan lembaga keuangan pada umumnya yakni menyediakan jasa keuangan. Jasa keuangan yang dimaksud adalah menghimpundana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk simpanan atau tabungan (funding) dan kemudian mengelola dana tersebut untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan (lending). Dari dua kegiatan tersebut dapat dibedakan menjadi dua produk pokok yakni:

1. Simpanan

Di BMT Hudatama ada beberapa jenis simpanan yang ditawarkan dan masing-masing jenis memiliki kegunaan, perhitungan dan akad syari'ah yang berbeda-beda. Dibawah ini adalah jenis produk simpanan yang ditawarkan oleh BMT Hudatama:⁶

- a. Sahabat (Simpanan Banyak Manfaat) / Sirela (Simpanan Sukarela)
Adalah simpanan sukarela anggota dengan akad Mudharabah yang bisa diambil sewaktu-waktu dan mendapatkan bagi hasil setiap

⁶Modul BMT Hudatama Semarang

bulan. Anggota akan mendapatkan buku simpanan. Saldo minimum Rp 10.000 dan administrasi penutupan rekening Rp 2000. Dan setoran awal minimum Rp 10.000.

a. Sisuka (Simpanan Berjangka)

Adalah Simpanan yang dirancang untuk investasi jangka panjang atau orang awam biasanya mengenal sebagai deposito. Jangka waktu minimal adalah 3 bulan dengan setoran minimal Rp 1000.000 dan akan mendapatkan bukti warkat serta souvenir selama persediaan masih ada.

b. Sisuqur (Simpanan Untuk Korban)

Adalah simpanan dengan akad Wadi'ah yad-dlomanah yang dipersiapkan untuk ibadah korban.

c. Simpok (Simpanan Pokok)

Adalah simpanan yang diwajibkan bagi semua orang yang ingin melakukan kegiatan simpanan maupun pembiayaan di BMT Hudatama. Setoran simpok sebesar Rp 50.000 (bisa diangsur) dan tidak akan bisa ditambah ataupun dikurangi sesuai dengan Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) BMT yang diputuskan lewat RAT. Simpok tidak bisa diambil selama anggota masih memiliki Simpanan/Pembiayaan di BMT. Dan dapat diambil jika anggota mengundurkan diri.

d. Simwa (Simpanan Wajib)

Adalah simpananan yang diwajibkan bagi anggota yang sudah menyetorkan Simpok, yaitu sebesar Rp 5000/bulan atau dapat dibayarkan Rp 60.000 untuk 1 tahun. Simwa dapat disetorkan lebih namun tidak bisa dikurangi. Dapat diambil jika anggota sudah mengundurkan diri dan sudah mengambil Simpok.

e. Simsus (Simpanan Khusus)

Adalah simpanan yang bentuknya penyertaan modal kepada koperasi. Dalam istilah *awam* orang biasanya menganggap ini seperti *saham* dimana untuk simsus setoran minimalnya sebesar Rp 1000.000,- dan ini terbatas untuk bisa disetorkan saat awal tahun. Simsus tidak bisa diambil sebelum 1 tahun dan harus memberitahukan kepada BMT sebelum penyelenggaraan Rapat Khusus Pendiri dan Pemodal (RKPP) untuk dicarikan pengganti. Simsus dapat diwariskan kepada ahli waris yang ditunjuk.

2. Pembiayaan

BMT Hudatama memberikan pembiayaan dalam bentuk:⁷

- a. Pembiayaan modal kerja, seperti membeli barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.

⁷ Sumber data Brosur BMT Hudatama

- b. Pembiayaan investasi, seperti untuk membeli mesin, alat-alat, sarana transportasi, sewa tempat usaha dan lainnya.
- c. Pembiayaan Konsumtif, seperti membangun/merenovasi rumah, melengkapi perabot rumah dan sebagainya.

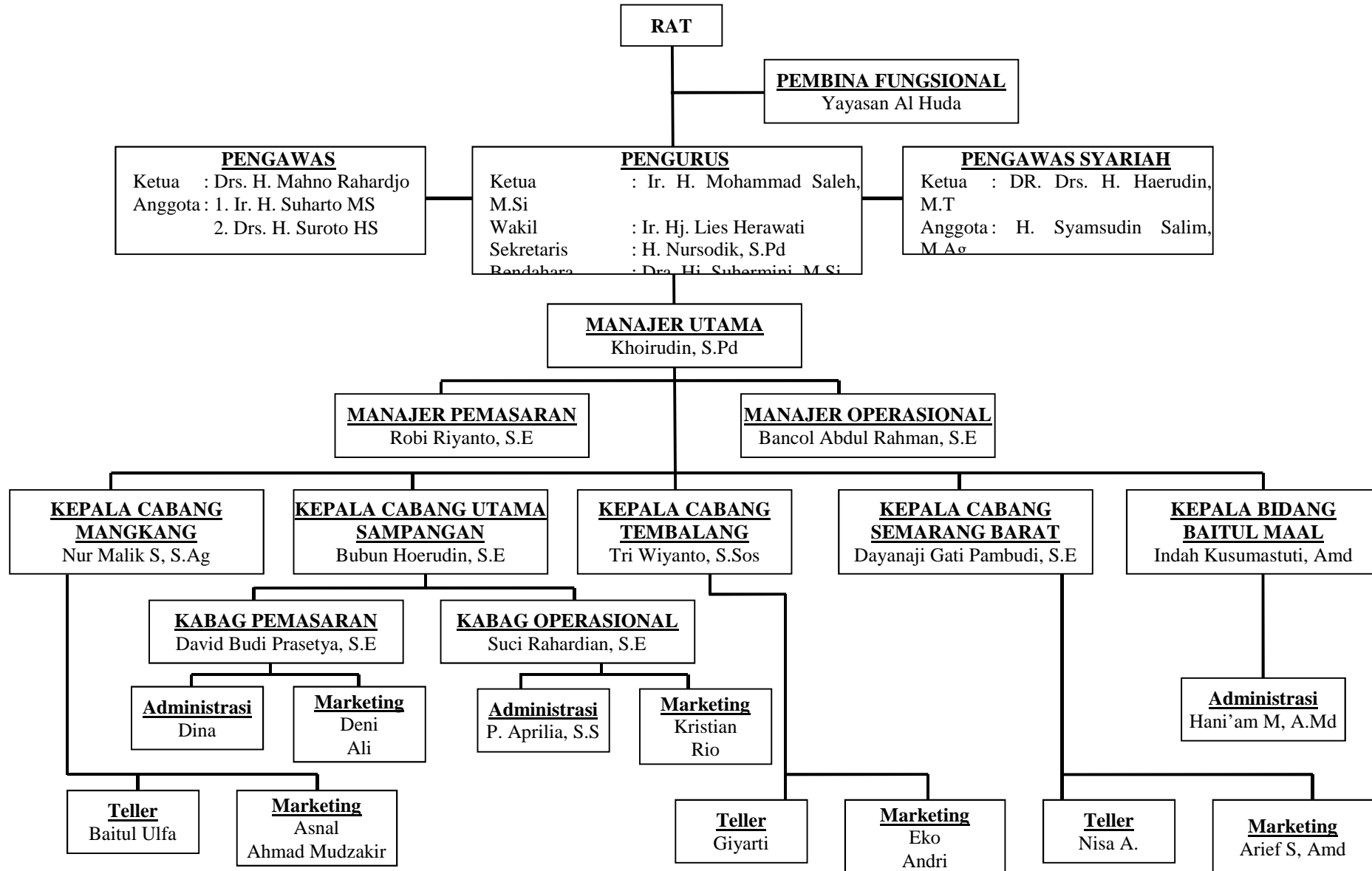
Akad yang digunakan dalam pembiayaan di BMT Hudatama:

- a. *Mudharabah* (MDA), dimana pembiayaan dilakukan dengan BMT sebagai pemilik dana dan anggota/nasabah sebagai pengelola atau yang melakukan kegiatan usaha. Pembiayaan *mudharabah* ini bersifat *trusty financy* (kepercayaan penuh) dimana BMT memberikan kepercayaan penuh kepada pengelola untuk menjalankan usaha berdasarkan modal yang diberikan, dan BMT tidak ikut campur dalam pengelolaannya.
- b. *Musyarakah* (MSA), dimana prinsipnya hamper sama dengan *mudharabah*, hanya saja pada pembiayaan modal kerja modal kerja atau investasi yang dilakukan, pihak BMT dapat diikutsertakan dalam pengelolaannya.
- c. *Murabahah* (MBA), dimana BMT dapat membantu anggotanya dengan membiayai pembelian barang yang dibutuhkan modal usaha anggota tersebut. Harga jual kepada anggota adalah sebesar harga beli/pokok barang ditambah margin keuntungan yang disepakati sebelumnya antara BMT dengan anggotanya tersebut.

- d. *Ba'I Bithaman Ajil* (BBA), dimana prinsipnya hampir sama dengan *Murabahah* hanya saja pada akad BBA ini pembayaran dilakukan secara angsuran. Akad ini merupakan akad pembiayaan yang paling banyak digunakan di BMT Hudatama Semarang.
- e. *Al-Ijarah* (IJR), adalah akad yang diberikan atas dasar kewajiban sosial dan peminjaman tidak dituntut untuk mengembalikan kecuali modal pinjaman.
- f. *Qardhul hasan* (QH), adalah suatu pinjaman lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial dan peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan kecuali modal pinjaman.

Selain kegiatan diatas, BMT Hudatama juga melayani jasa pembayaran *online* berbagai macam tagihan bulanan, seperti tagihan listrik, tagihan telepon, dan lain sebagainya.

E. STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI BMT HUDATAMA 2012



E. PERSOALAN YANG DIHADAPI BMT HUDATAMA

1. Pengetahuan masyarakat tentang produk-produk BMT masih minim
2. Persentase NPF (No Performing Finance) atau pembiayaan macet masih tinggi
3. Pesaing yang sejenis semakin banyak yang membuat pasar semakin sempit.